

Pendidikan Kedokteran di Masa Pandemi COVID-19 Dampak Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2017 Unsrat

Vikny W. K. Rondonuwu,¹ Yanti M. Mewo,² Herlina I. S. Wungouw²

¹Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado, Indonesia

²Bagian Medical Education Unit Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado, Indonesia

Email: viknywulan@gmail.com

Abstract: The world is currently heralded with a new outbreak, namely Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). In this situation, this online learning system is the right applied to be used in students of the Faculty of Medicine. This study aimed to find out what impacts have the students of the Faculty of Medicine Batch of 2017 Sam Ratulangi Manado University in the application of online learning methods during the Covid-19 pandemic. This research is a qualitative method using the design of observation research and in-depth interviews conducted on 10 students of the Faculty of Medicine, Sam Ratulangi University obtained through purposive sampling techniques. As a results, online learning is always dependent on internet connectivity, if there is problem with the internet connectivity it will have a considerable impact so that students can not attend lectures properly, in addition to the tools and supporting materials in the lab skill module is inadequate, and it is found that students do not have the readiness of psychology and devices in running online learning. In conclusion, online learning has a quite complex impact on the learning process that occurs in students of the Faculty of Medicine, Sam Ratulangi University.

Keywords: medical education, Covid-19 pandemic, online learning.

Abstrak: Dunia saat ini digemparkan dengan wabah yang baru, yaitu *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19). Pada situasi ini, sistem pembelajaran daring merupakan terapan yang tepat digunakan termasuk pada mahasiswa Fakultas Kedokteran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja dampak yang dimiliki Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2017 Universitas Sam Ratulangi Manado dalam penerapan metode pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan suatu penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dengan rancangan penelitian observasi dan wawancara mendalam yang dilakukan pada 10 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Hasil yang didapat, pembelajaran daring ini selalu bergantung pada konektivitas internet, jika konektivitas internet ini bermasalah maka akan memberikan dampak yang cukup besar sehingga mahasiswa tidak bisa mengikuti kuliah dengan baik, selain itu untuk alat dan bahan penunjang dalam modul *skill lab* tidak memadai, serta didapati mahasiswa tidak memiliki kesiapan psikologi dan *device* dalam hal mempersiapkan pembelajaran daring. Sebagai simpulan, pembelajaran daring memberikan dampak yang cukup kompleks dalam proses pembelajaran yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi.

Kata Kunci: pendidikan kedokteran, pandemi Covid-19, pembelajaran daring

PENDAHULUAN

Saat ini dunia sedang menanggapi pandemi penyakit pernapasan yang menular karena disebabkan oleh virus corona baru, bernama Covid-19.¹ Kasus serupa pneumonia yang diakibatkan oleh Covid-19 ini pertama kali muncul di Wuhan, Cina pada tanggal 31 Desember 2019. Virus ini mempunyai karakteristik kecepatan penyebaran yang tinggi.² Berdasarkan data WHO diperoleh bahwa Covid-19 telah menjadi pandemi global dengan 41.570.883 kasus positif yang terkonfirmasi di seluruh dunia (Update: 23-10-2020).³ Covid-19 juga telah mewabah di Indonesia sejak awal Maret hingga saat ini 23 Oktober 2020 terdapat 381.910 kasus positif terkonfirmasi yang tersebar di 34 provinsi.⁴ Wabah ini memberikan dampak yang cukup signifikan mengganggu akan berbagai macam tatanan kehidupan yang ada terlebih khususnya di sektor pendidikan.¹

Urgensi mewabahnya Covid-19 di dunia pendidikan mengharuskan para akademisi berpikir tentang cara dan model pembelajaran apa yang relevan digunakan semasa pandemi Covid-19. Oleh karena itu melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pemerintah memberikan anjuran dan kontribusi untuk melaksanakan perkuliahan dan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 secara daring.⁵

Banyak Universitas dengan cepat merespon akan instruksi dari pemerintah, tidak terkecuali Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) dengan sigap mengeluarkan surat pemberitahuan pada tanggal 15 Maret 2020 tentang kebijakan akademik dalam menyikapi penyebaran Covid-19 di Universitas Sam Ratulangi dengan melakukan kegiatan akademik dalam bentuk pembelajaran jarak jauh/daring dimulai pada tanggal 16 Maret 2020 untuk melakukan pembelajaran secara daring di tempat tinggal masing-masing.⁶ Jamaluddin, dkk menyatakan bahwa pembelajaran daring memiliki kekuatan, tantangan dan hambatan tersendiri yang akan dihadapi.⁷ Perkuliahan di masa pandemi ini harus dilaksanakan dengan

skenario yang baik dan mampu mencegah pertemuan secara fisik antara mahasiswa dengan dosen maupun sebaliknya.⁸ Milman mengemukakan bahwa penggunaan teknologi digital dapat memungkinkan pelajar/mahasiswa serta pengajar/dosen melakukan proses pembelajaran walaupun berbeda tempat pembelajaran yang digunakan (jarak jauh) meskipun pada hakekatnya belum diuji secara kredibilitas akan metode pembelajaran daring.⁹

Dunia pendidikan kedokteran sekarang dihadapkan pada tantangan baru, terjadinya pandemi Covid-19 yang telah mengubah pelaksanaan pendidikan kedokteran secara fundamental. Selama beberapa dekade terakhir telah terjadi pergeseran dalam praktik pendidikan kedokteran dari bentuk pengajaran tradisional ke media lain yang menggunakan pembelajaran daring. Kuliah yang biasa dilaksanakan secara tatap muka harus ditiadakan dan kini mulai disampaikan melalui media online atau secara digital.¹⁰⁻¹² Pada konteks pandemi Covid-19, kebijakan pembatasan sosial dan fisik merupakan hal yang sangat penting dalam memutus rantai penularan Covid-19, mengingat sebagian orang yang telah terinfeksi Covid-19 ditemukan tidak bergejala. Apabila pendidikan kedokteran tetap dilaksanakan secara offline (tatap muka langsung), maka kemungkinan bahwa mahasiswa kedokteran yang menjalani pembelajaran secara tidak disadari telah menularkan Covid-19 kepada mahasiswa yang lain, dosen atau pun sebaliknya.¹³

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan suatu penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif dengan rancangan penelitian observasi dan wawancara. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2017 UNSRAT yang memiliki dampak dalam pembelajaran daring dan bersedia untuk diteliti. Dengan menggunakan metode *snow ball* peneliti mulai mencari partisipan yang dapat diwawancarai, selanjutnya setelah partisipan pertama

diwawancarai peneliti meminta saran pada partisipan yang pertama untuk merekomendasikan partisipan berikutnya.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan dari jawaban yang diberikan oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2017 UNSRAT, peneliti membaginya dalam beberapa aspek.

a. Dampak Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa

Pada umumnya partisipan menjawab bahwa dampak Covid-19 terhadap proses pembelajaran yaitu yang sebelumnya pembelajaran dilakukan dengan tatap muka secara langsung di kampus namun sekarang beralih ke pembelajaran yang dilakukan secara daring atau diharuskan belajar dari rumah (P1, P2, P3, P4, P6, P9, P10) akibatnya beberapa mahasiswa masih kurang siap dan syok karena harus menyesuaikan dengan pembelajaran secara daring (P1). Menurut beberapa partisipan kalau berbicara tentang dampak pasti ada dampak positif dan juga dampak negatif dalam pembelajaran daring ini, untuk dampak positifnya yaitu bisa lebih santai dalam mengikuti pembelajaran karena bisa belajar dimana saja (P4, P8).

Untuk dampak negatifnya yaitu akibat pembelajaran yang dilakukan secara daring seringkali mahasiswa merasa frustrasi (P1) karena tidak bisa fokus dalam mengikuti pembelajaran akibat dari kendala jaringan (P2, P3, P7). Dalam pembelajaran daring dari rumah ada beberapa faktor yang membuat mahasiswa menjadi malas atau seringkali kurang motivasi untuk belajar karena berpikir hanya belajar dari rumah saja (P4), dan juga karena pembelajaran secara daring dan tidak bisa bertemu langsung dengan pengajar, seringkali mahasiswa kurang paham materi pembelajaran dibandingkan dengan sebelumnya ketika pembelajaran tatap muka langsung (P5), karena kurang paham dengan materi yang diberikan seringkali membuat mahasiswa menjadi malas misalnya ketika kuliah mahasiswa hanya

mematikan kamera kemudian lanjut tidur (P10), atau hanya membuka media sosial, bermain *game online* dan ada beberapa mahasiswa berpikir yang penting telah mengisi daftar kehadiran, jadi seringkali mahasiswa salah mempergunakan waktu dalam pembelajaran daring ini (P4).

b. Perubahan Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan pendapat partisipan (P4) sebelum pandemi Covid-19 pembelajaran tidak terlalu memakai teknologi tetapi di masa pandemi Covid-19 ini pembelajaran dilakukan dengan menggunakan *full* teknologi sehingga mahasiswa perlu beradaptasi lagi dengan metode pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Menurut partisipan (P3) ada perubahan mengenai efisiensi waktu yaitu ada peningkatan jam pembelajaran.

Menurut dua partisipan (P2, P5) perubahan yang paling terasa yaitu pada modul *skill lab*. Sebelum pandemi Covid-19 modul *skill lab* bisa dilaksanakan langsung di kampus atau di rumah sakit dan bisa langsung praktek pada manekin atau dengan teman sejawat tetapi karena pandemi Covid-19 saat ini mahasiswa hanya bisa *skill lab* dari rumah saja dan hanya membayangkan atau hanya praktek dengan menggunakan alat dan bahan seadanya atau hanya menonton video saja.

c. Keuntungan dan Kerugian Pembelajaran Daring pada Mahasiswa

Dalam penerapan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 pasti ada keuntungan dan kerugiannya. Menurut tiga partisipan (P2, P5, P6) salah satu keuntungan melakukan pembelajaran daring yaitu risiko terpapar Covid-19 mengecil karena tidak berkumpul dengan banyak orang, jadi tetap aman di rumah tetapi tetap produktif karena kuliah bisa tetap berjalan. Partisipan (P1) berpendapat untuk waktunya lebih fleksibel. Partisipan (P3) juga berpendapat dalam pembelajaran daring mahasiswa lebih mudah untuk mengakses materi yang ada.

Keuntungan yang lain pun menurut tiga partisipan (P4, P8, P10) yaitu belajar tidak dibatasi oleh tempat sehingga mahasiswa dapat belajar dimana pun tempat mahasiswa berada. Partisipan (P8) berpendapat lewat pembelajaran daring ini mahasiswa bisa menemukan beberapa sarana penunjang untuk pembelajaran yang baru diketahui dan diakses contohnya baru aktif untuk menggunakan *clinical key*. Menurut partisipan (P9) di masa pandemi Covid-19 karena tidak perlu ke kampus, jadi tidak perlu keluar biaya lebih lagi misalnya uang jalan, uang kost selain itu berdasarkan pernyataan dari partisipan (P4) untuk pengeluaran biaya sehari-hari jadi berkurang karena biasanya kalau di kampus seringkali harus membeli alat dan bahan ketika praktek tetapi kalau pembelajaran daring di masa pandemi mahasiswa hanya menggunakan alat dan bahan seadanya yang ada di rumah karena dianjurkan untuk tidak keluar rumah.

Untuk kerugiannya menurut partisipan (P4) yaitu mahasiswa merasa diisolasi karena harus belajar sendiri (P5), kemudian rugi waktu karena dalam pembelajaran daring ini ada peningkatan waktu belajar mengakibatkan istirahat jadi tidak cukup dan waktu dengan keluarga berkurang karena pastinya kalau di rumah bukan hanya mengikuti kuliah saja tetapi juga harus meluangkan waktu untuk membantu orang tua di rumah (P9).

Untuk kerugian yang lain yaitu dari segi kesehatan karena kalau dalam pembelajaran daring ini mahasiswa harus berhadapan dengan laptop atau *handphone* dan beresiko bagi kesehatan contohnya kesehatan mata. Selain itu juga berpengaruh pada posisi badan karena duduk berjam-jam di depan laptop sehingga seringkali mengalami keluhan *musculoskeletal* seperti sakit leher, sakit tulang belakang dan gangguan fisik lainnya dan akibatnya bisa mengganggu konsentrasi dalam belajar (P1, P4, P6, P5).

Kerugian yang lain pun dirasakan oleh mahasiswa kedokteran yang membutuhkan praktek secara langsung dalam *skill lab* yang membutuhkan fasilitas dari kampus

misalnya manekin atau alat dan bahan tetapi karena pembelajaran daring ini mahasiswa tidak bisa lagi menggunakan fasilitas dari kampus (P1, P2, P7). Empat partisipan berpendapat (P5, P6, P8, P9) kerugian yang lain pun yaitu pembayaran UKT karena sekarang mahasiswa kuliah dari rumah dan tidak menggunakan fasilitas dari kampus *full* dan belum terasa sepenuhnya *feedback* dari pembayaran UKT karena dengan pembayaran UKT yang tetap dan sama seperti sebelum pandemi Covid-19 mahasiswa tidak bisa merasakan fasilitas yang seharusnya disediakan oleh kampus.

d. Masalah yang ditemukan pada Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring

Pada umumnya partisipan menjawab yang menjadi masalah paling besar dalam pembelajaran daring yaitu jaringan dan listrik seperti yang dialami oleh beberapa partisipan, karena terkadang jika listrik padam dan sementara laptop yang digunakan kehabisan baterai dan *handphone* juga mati maka mahasiswa tidak bisa mengikuti kuliah dengan baik atau bisa tidak mengikuti kuliah. Kemudian jika jaringannya tidak baik atau tiba-tiba sinyalnya mati pasti membuat proses pembelajaran terganggu seperti keluar masuk zoom atau google meet, bisa saja tidak keluar namun tidak bisa melihat presentasi dari dosen dan suaranya kacau seperti yang dialami oleh partisipan (P6). Pembelajaran daring ini juga menggunakan device seperti laptop, tab, ataupun *handphone* dan digunakan dalam waktu yang lama, dan biasanya jika digunakan dalam waktu yang lama maka seringkali laptop bisa mengalami *error* (P3).

Dua partisipan (P2, P6) berpendapat masalah yang lain pun didapatkan ketika mengikuti ujian akhir modul pada mahasiswa, dimana ada beberapa kendala terutama jika jaringan internet tidak baik maka akan mempengaruhi proses dalam mengerjakan ujian. Berdasarkan pengalaman dari beberapa partisipan yang mengalami kendala ketika ujian sementara berlangsung yaitu jaringannya mati dan

harus mengerjakan ujian mulai dari awal. Masalah yang lain pun ketika mengikuti ujian yaitu harus memakai satu device untuk membuka *google meet* dan *google form* secara bersamaan dan ada beberapa partisipan yang laptopnya tidak menunjang untuk membuka 2 platform sekaligus karena dapat mengalami *error* (P7). Kemudian masalah yang pernah dialami oleh mahasiswa yaitu jawaban yang tidak terekam oleh *platform* yang digunakan oleh fakultas saat ujian sehingga membuat mahasiswa harus mengikuti ujian kembali.

Masalah yang ditemukan juga dalam penelitian ini adalah masalah presensi dari kampus yang terlalu banyak, yang harus diisi dalam *platform google form*, *google drive*, *google classroom* dan juga *whatsapp group*, masalah ini mengakibatkan banyak mahasiswa harus belajar ekstra tentang penginputan data presensi dan banyak mahasiswa yang bingung sehingga sudah tidak fokus untuk mengikuti kuliah dan hanya fokus untuk mengisi presensinya saja (P4).

BAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dari pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ada transisi dari pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung di kampus beralih ke pembelajaran daring dan memberi dampak yang cukup efisien, sehingga sekarang untuk sistem pendidikan menggunakan teknologi sebagai wadah untuk menerapkan pendidikan yang ada di masa pandemi Covid-19.^{12,14} Masalah yang utama ditemukan adalah semua mahasiswa tidak memiliki kesiapan psikologi dan *device* dalam hal mempersiapkan pembelajaran daring ini. Hal ini bersesuaian juga dengan penelitian yang sebelumnya yang dilakukan oleh Rajab dkk, yang dilakukan di College of Medicine (COM) Universitas Alfaisal in Riyadh, Arab Saudi.^{15,16}

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, pembelajaran daring ini selalu bergantung pada konektivitas internet, jika konektivitas internet ini bermasalah maka

akan memberi dampak yang cukup besar, yaitu mahasiswa tidak bisa mengikuti kuliah dengan baik karena konektivitas internet merupakan roda penggerak dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.¹⁵ Temuan yang didapatkan dari partisipan dalam penelitian ini rata-rata menyatakan bahwa kenyamanan dalam pembelajaran daring ini sangat berpengaruh, dikarenakan banyak faktor yang menjadi tantangan yaitu berkuliah ditempat yang harus ada jaringan yang menunjang seperti di tempat-tempat yang punya konektivitas internet yang baik karena di masing-masing tempat tinggal (rumah) terkadang tidak ada konektivitas jaringan internet yang memadai sehingga banyak mahasiswa yang mencari alternatif (mencari tempat yang menjamin konektivitas internet).¹⁷

Masalah yang didapatkan dalam penelitian peneliti kali ini yaitu kebanyakan dari mahasiswa salah memanfaatkan waktu perkuliahan karena hanya digunakan untuk melihat sosial media, bermain *game online* sehingga waktu untuk pembelajaran tidak digunakan sebaik mungkin walaupun pembelajaran secara langsung juga di kampus banyak mahasiswa yang melakukan hal ini, tetapi dalam pembelajaran daring ini intensitas dalam penggunaan media sosial dan bermain *game online* meningkat karena dari ungkapan mereka bahwa motivasi belajar dalam pembelajaran daring ini sangat kurang dalam diri mereka sehingga mereka memanfaatkan waktu perkuliahan hanya digunakan dalam hal-hal yang salah, inilah yang merupakan dampak buruk dari pembelajaran daring, jadi diperlukan evaluasi oleh para dosen mengenai perkembangan dari mahasiswa terkait dengan metode yang digunakan.² Peneliti pun menemukan bahwa ada beberapa mahasiswa yang hanya berfokus pada presensi saja karena begitu banyaknya presensi yang harus diisi oleh mahasiswa dan juga materi yang terlalu banyak yang diterima atau tugas yang terlalu banyak diberikan sehingga banyak mahasiswa yang kurang mendapatkan kenyamanan dan

sasaran dari ketercapaian materi bahkan modul yang sementara diampu.

Fasilitas dari pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 pada dasarnya serba terbatas (kurangnya ketersediaan alat praktikum), karena kebanyakan mahasiswa sangat bergantung pada fasilitas yang ada di kampus yang mampuni² sehingga analisis peneliti dari praktikum yang sebenarnya penting tetapi kurang difasilitasi membuat mahasiswa hanya bisa membayangkan saja tidak pada praksis yang seharusnya didapatkan di dalam pembelajaran praktikum atau *skill lab*, akibatnya banyak mahasiswa yang kurang memahami dengan jelas cara praktek yang benar dari setiap tuntutan modul yang ada. Dari pembelajaran daring ini kesimpulan dari peneliti bahwa mahasiswa memang telah memenuhi pemahaman dari segi teori tetapi dari segi *skill* mahasiswa masih sangat kurang, sehingga mahasiswa membutuhkan alternatif lain dalam memenuhi *skill* yang harus diampu. Memang ada solusi yang diberikan yaitu dengan pembuatan video percobaan untuk menunjang kegiatan praktikum tetapi yang dipandang lebih relevan adalah interaksi secara langsung dengan teman sejawat atau bersama dengan dosen pengampu praktikum,¹² karena *skill* atau keterampilan merupakan hal yang ditekankan untuk harus dikuasai oleh mahasiswa fakultas kedokteran, tetapi dalam proses pembelajaran secara daring di masa pandemi Covid-19 menjadi tidak bisa terlaksana sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi capaian pembelajaran yang telah ditentukan.¹⁸

Dalam hal ini juga untuk jadwal dari jam perkuliahan yang tidak konsisten ditemukan dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Mahasiswa diharuskan untuk tetap sigap dalam menunggu pemberitahuan dalam proses perkuliahan karena proses perkuliahan menyesuaikan dengan waktu dari dosen, sehingga masalah ini pun memberi dampak bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran, penelitian ini bersesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh Rozaliani dalam penelitiannya yang

berjudul: Kajian Etik Pendidikan Jarak Jauh dalam Pendidikan Kedokteran di Indonesia.¹² Masalah efisiensi waktu perkuliahan yang telah berubah dan terdapat peningkatan jam pembelajaran. Masalah ini mengakibatkan tekanan yang cukup kompleks dalam hal ini membuat mahasiswa stres dengan perkuliahan, tugas dan juga beban perkuliahan yang cukup berat sehingga banyak mahasiswa kurang termotivasi belajar dengan penerapan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.^{2,19}

Kerugian besar yang dialami mahasiswa dalam proses pembelajaran daring ini yaitu kesehatan mata karena seharian penuh menghadap langsung dengan laptop atau *handphone*, dalam hal ini juga peneliti menemukan respon dari partisipan yang mengungkapkan keluhan dari *musculoskeletal* misalnya sakit punggung, sakit leher, sakit kaki dan keluhan fisik lainnya yang terjadi akibat penerapan pembelajaran daring ini sehingga konsentrasi dalam belajar jadi berkurang. Sistem pembelajaran daring ini pada prinsipnya bergantung sepenuhnya pada teknologi maka memberi pengaruh dan dampak yang cukup besar dalam kesehatan dari mahasiswa.²

Masalah yang serius yang dialami oleh beberapa partisipan yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan yaitu masalah ujian yang dilaksanakan secara *online*, banyak *device* (*laptop*, *smartphone*, *tab*) yang dimiliki oleh mahasiswa yang tidak memiliki kapasitas *harddisk* (*gigabite*) dan memori RAM yang cukup besar dan mempengaruhi faktor dalam proses ujian karena lambatnya *processor* dari *device* yang digunakan dan seringkali tidak bisa mengakses *platform* yang digunakan dalam ujian sehingga mahasiswa sulit untuk mengikuti ujian dengan baik dan itu dipandang merugikan mahasiswa yang ada.¹⁵ Adapun beberapa temuan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam hal ini masalah jawaban yang tidak terekam oleh sistem *platform* yang digunakan oleh fakultas saat ujian dilaksanakan sehingga membuat

mahasiswa harus mengikuti *remedial* (ujian kembali) karena pada dasarnya masalah itu berasal dari sistem atau *platform* yang dipilih oleh fakultas yang dipandang merugikan mahasiswa. Selain itu juga masalah jaringan pada saat ujian berlangsung yang terkadang mempengaruhi waktu mahasiswa dalam pengerjaan ujian (waktu pengerjaan terpotong), sehingga dampak ini cukup membuat mahasiswa dirugikan dari sistem pembelajaran ini. Masalah ini merupakan masalah khusus yang ditemukan oleh peneliti yang tidak ditemukan oleh penelitian-penelitian yang sebelumnya.

Memang masalah-masalah di atas merupakan dampak negatif dari sistem pembelajaran daring ini, tetapi ada beberapa dampak positif dari penerapan sistem pembelajaran daring ini seperti tempat perkuliahan yang bisa dilakukan dimana saja yang terjangkau oleh jaringan (konektivitas internet), jadi tidak ada penghambat untuk tempat pelaksanaan pembelajaran daring. Selain itu dalam pembelajaran daring ini dapat menolong mahasiswa yang sementara dalam berbagai aktivitas yang tidak bisa ditinggalkan bisa sambil berkuliah karena perkuliahan bisa dilakukan dimana saja. Hasilnya bersesuaian dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indrawati dalam penelitiannya tentang "Tantangan dan Peluang Pendidikan Tinggi dalam Masa dan Pasca Pandemi Covid-19".¹⁵ Adapun keuntungan yang lain dari penerapan pembelajaran daring ini adalah tidak ada biaya tambahan atau biaya pengeluaran yang seperti biasanya dari mahasiswa pada saat kuliah secara langsung di kampus (seperti biaya tempat tinggal (kost), biaya transportasi, jajan dan biaya konsumtif lainnya), jadi di satu sisi menolong orang tua dalam hal pembiayaan pendidikan dan hidup dari mahasiswa itu sendiri.² Tetapi juga dampak positif dari penerapan pembelajaran daring bagi mahasiswa yaitu dapat terhindar dari Covid-19 karena saat ini masa pandemi Covid-19 jika tetap memaksakan untuk kuliah tatap muka langsung di kampus itu sangat merugikan

karena bisa saja terkena Covid-19 jadi dengan melakukan pembelajaran secara daring risiko terpapar Covid-19 mengecil karena tidak berkumpul dengan banyak orang, jadi tetap aman di rumah tetapi tetap produktif karena kuliah bisa tetap berjalan.^{15,18,20-22}

Dampak positif yang lain pun yang didapatkan bahwa dosen dan mahasiswa dapat mengatur waktu perkuliahan menjadi lebih fleksibel. Solusi dari kejenuhan yang terus-menerus dijumpai dalam pembelajaran daring, namun tetap tidak mengurangi waktu dan kegiatan perkuliahan yang seharusnya diberikan seperti ceramah, diskusi, dialog, tanya-jawab, pemecahan dalam sebuah kasus dan lain sebagainya. Dalam hal ini diharapkan dapat menimbulkan sikap optimisme dari mahasiswa untuk lebih dalam mempelajari lagi materi yang sudah diberikan oleh dosen kepada mahasiswa.⁸ Selain itu juga dampak positif dari penerapan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19, mahasiswa juga mendapatkan tunjangan subsidi kuota internet yang menjadi roda pembelajaran selama penerapan pembelajaran daring yang dilakukan di masa pandemi Covid-19.¹⁵

SIMPULAN

Pembelajaran daring memberikan dampak yang cukup kompleks dalam proses pembelajaran yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2017 UNSRAT dimana pembelajaran daring ini selalu bergantung pada konektivitas internet, jika konektivitas internet bermasalah maka mahasiswa tidak bisa mengikuti kuliah dengan baik dan juga membuat mahasiswa menjadi malas dan kurang motivasi untuk belajar sehingga mahasiswa salah mempergunakan waktu perkuliahan dengan membuka sosial media. Fasilitas dari pembelajaran juga khususnya dalam modul *skill lab* serba terbatas. Selain itu masalah efisiensi waktu dimana terdapat peningkatan dalam jam pembelajaran. Sebagian mahasiswa yang sementara terlibat langsung dalam proses

pembelajaran daring yang menjadi masalah utama yang ditemukan yaitu masalah pada jaringan internet yang tidak memadai dan dalam hal ini juga mahasiswa tidak memiliki kesiapan psikologi dimana mahasiswa merasa frustrasi ketika jaringan tidak baik sehingga mahasiswa susah untuk fokus dan kesiapan *device* yang dimiliki oleh mahasiswa yang tidak memiliki kapasitas dan memori yang cukup besar sehingga mempengaruhi proses pembelajaran yang ada terutama ketika ujian.

Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan dalam studi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rusiadi AA, Adianti V, Verawati V. Dampak Covid-19 terhadap stabilitas ekonomi dunia (Studi 14 Negara berdampak paling parah). *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik* 2020;5(2):2.
2. Herliandry LD, Nurhasanah N, Suban ME, Heru K. Pandemic learning during the Covid-19. *J Teknol Pendidik* [Internet]. 2020;22(1): 65–70. Available from: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>
3. Cest. WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard [Internet]. 2020. Available from: <https://covid19.who.int/>
4. Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Indonesia. Data COVID-19 Global dan Indonesia [Internet]. 2020. Available from: <https://covid19.go.id/>
5. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). 2020.
6. Kebijakan Akademik dalam Menyikapi Penyebaran Corona Virus Disease-19 (Covid-19) di Universitas Sam Ratulangi. Manado; 2020.
7. Setiawan AR, Puspaningrum M, Umam K. Pembelajaran Berorientasi Literasi Finansial. *Tarbiyah Indones J Islam Educ*. 2019;6(2): 187–92.
8. Firman F, Rahayu S. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indones J Educ Sci*. 2020;2(2): 81–9.
9. Gilbert F, Encyclopedia I. Author ' s personal copy Author ' s personal copy Liberalism. In 2020. p. 165–77.
10. Arditi J. Aneurismas aorticos gigantes. *Dia Med*. 1948;20(22):832–4.
11. Pei L, Wu H. Does online learning work better than offline learning in undergraduate medical education? A systematic review and meta-analysis. *Med Educ Online* [Internet]. 2019;24(1). Available from: <https://doi.org/10.1080/10872981.2019.1666538>
12. Rozaliyani A, Widjaja HT, Prawiroharjo P, Sukarya W. Kajian Etik Pendidikan Jarak Jauh dalam Pendidikan Kedokteran di Indonesia. *Jurnal Etika Kedokteran Indonesia* 2020;4(10): 57–62.
13. Beauchamp and Childress. Principles of biomedical ethics. 4th Ed. New York: Oxford University Press, 1994.
14. Tahrus ZNH. Dunia Dalam Ancaman Pandemi : Kajian Transisi Kesehatan dan Mortalitas Akibat COVID-19. *Dep Sosiologi, FISIP UI*. 2020; (March): 1–2. doi: 10.13140/RG.2.2.36367.53922..
15. Indrawati B. Tantangan dan Peluang Pendidikan Tinggi Dalam Masa dan Pasca Pandemi Covid-19. *J Kaji Ilm*. 2020;1(1):39–48.
16. Rajab MH, Gazal AM, Alkattan K. Challenges to Online Medical Education During the COVID-19 Pandemic. *Cureus*. 2020;12(7).
17. Sudarsana IK, Lestari NGAMY, Wijaya IKWB, Krisdayanthi A, Andayani KY, Trisnadewi K, et al.

- COVID-19: Perspektif Pendidikan. Bali: Yayasan Kita Menulis 2020. 39–51 p.
18. Walidaini B. Ketrampilan Belajar Mahasiswa di Masa COVID-19. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*. 2020;3(2):55–60. Available from: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/EGCDJ/article/view/10728>
 19. Sari MI, Lisiswanti R, Oktaria D, Kedokteran BP, Kedokteran F, Lampung U. Learning in Medical Education: Introduction for New Medical Students. *Jk Unila*. 2016;1:399–403.
 20. Duguid J, Duguid L, Bryan J. The impact of the COVID-19 pandemic on medical education: a student perspective. *Br J Hosp Med (Lond)*. 2020;81(9):1.
 21. Briliannur Dwi C. Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. 2020;Dipetik April 18, 2020 dari YouTubealobatnic:
 22. Esakandari H, Nabi-afjadi M, Fakkari-afjadi J, Farahmandian N, Miresmaeili S, Bahreini E. A comprehensive review of COVID-19 characteristics. *Biol Proced Online* 2020;2:1–10.